

ANALISIS PEMBERIAN PINJAMAN

SUMBER INFORMASI ANALISIS KREDIT

- Informasi dari nasabah itu sendiri,
- Informasi dari *file* di bank,
- Informasi dari pihak eksternal,
- Informasi dari pasar modal,
- Informasi dari asosiasi perdagangan,
- Laporan industri dan ekonomi secara umum.

TAHAPAN DALAM PROSES PINJAMAN

- Persetujuan Pinjaman
- Monitor Pinjaman
- Pelunasan Pinjaman

CONTOH KETENTUAN AFIRMATIF DALAM PERJANJIAN PINJAMAN

- Menyediakan laporan keuangan tahunan yang diaudit
- Menyediakan laporan kuartalan
- Mempunyai sistem akuntansi yang sesuai dengan GAAP (PAI)
- Memperbolehkan akses kecatatan perusahaan di *file* bank
- Mempunyai asuransi

CONTOH KETENTUAN NEGATIF DALAM PERJANJIAN PINJAMAN

- Modal Kerja dan Rasio lancar minimum
- Modal Saham minimum
- Batasan penggunaan hutang
- Pembatasan pada *merger* dan konsolidasi
- Pembatasan pada dividen
- Pembatasan penjualan saham dan hutang anak perusahaan
- Pembatasan pada penjualan bagian penting suatu aset

RASIO KEUANGAN DIANGGAP PENTING

1. Hutang/ Modal Saham	8,71
2. Rasio Lancar	8,25
3. Aliran Kas/Proporsi Hutang Jangka Panjang yang jatuh tempo tahun ini	8,08
4. <i>Fixed charged Coverage</i>	7,58
5. <i>Profit margin</i> bersih sesudah pajak	7,56
6. Bunga bersih yang diperoleh	7,50
7. <i>Profit Margin</i> bersih sebelum pajak	7,43
8. <i>Degree of Financial Leverage</i>	7,33
9. Perputaran Persediaan dalam hari	7,25
10. Perputaran Piutang Dagang (hari)	7,08

% RASIO KEUANGAN DIMASUKKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

1. Hutang/ Modal Saham	95,5%
2. Rasio Lancar	90,0%
3. Rasio pembayaran dividen	70,0%
4. Aliran Kas/Proporsi Hutang Jangka Panjang yang jatuh tempo tahun ini	60,3%
5. <i>Fixed charged Coverage</i>	55,2%
6. <i>Times Interest Earned</i>	52,6%
7. <i>Degree of Financial Leverage</i>	44,7%

REKOMENDASI ANALIS KREDIT

- Lancar. Risiko yang normal
- Diperhatikan secara khusus. Ada bukti-bukti kelemahan pada kondisi keuangan nasabah atau skedul pembayaran yang tidak realistis
- Dibawah Standar. Tren keuangan yang semakin jelek, atau perkembangan manajerial, ekonomi, dan politik yang membutuhkan penanganan yang cepat
- Meragukan. Pembayaran penuh hutang dipertanyakan. Beberapa kerugian sangat mungkin terjadi. Bunga pinjaman tidak diperoleh.
- Kerugian. Kredit dipertimbangkan tidak kembali.

MODEL KUANTITATIF

- $Y_i = -3,90 + 6,41DE_i - 1,12 FCC_i + 0,664 SD_i$

dimana

- $DE_i = \frac{\text{(Hutang jangka panjang + hutang lancar)}}{\text{Total Aset}}$
 - $FCC_i = \frac{\text{Dana dari operasi}}{\text{(Biaya bunga + komitmen biaya sewa + rata-rata hutang yang akan lunas dalam jangka waktu tiga tahun)}}$
 - $SD_i = \text{Jumlah tahun yang berurutan perusahaan mengalami penurunan penjualan}$
- Semakin tinggi Y_i , semakin tinggi risiko kredit

BEBERAPA MASALAH DALAM PENGGUNAAN MODEL KUANTITATIF

- Data antarindustri biasanya relatif heterogen. Analisis bisa membuat data ini menjadi lebih homogen dengan membuat angka-angka relatif.
- Kalau sampel dipilih dari *file* perusahaan saat ini, barangkali sampel tersebut tidak representatif karena sampel tersebut hanya mewakili populasi yang telah terseleksi oleh sistem yang ada saat ini di perusahaan, bukan populasi secara keseluruhan.
- Pemilihan variabel juga menjadi masalah karena saat ini masih sedikit teori yang dikembangkan
- Meskipun demikian teknik-teknik kuantitatif semakin berkembang, semakin banyak digunakan, terutama untuk analisis kredit konsumen.

BEBERAPA ALASAN PEMILIHAN VARIABEL BEBAS UNTUK ANALISIS KEBANGKRUTAN

- Pengalaman perusahaan pada masa lalu.
- Penelitian-penelitian terdahulu.
- Metode pencarian model terbaik dengan menggunakan teknik statistik, misal regresi atau diskriminan *step-wise*.

ILUSTRASI: VARIABEL PREDIKSI RISIKO KREDIT KONSUMEN (UNIVARIATE)

- Status Rumah
- Tabungan di Bank
- Tujuan kredit
- Persyaratan kredit (jumlah pembayaran bulanan)

ILUSTRASI: VARIABEL PREDIKSI RISIKO KREDIT KONSUMEN (MULTIVARIATE)

- Status Rumah (Sewa, beli)
- Tabungan
- Tujuan kredit
- Jumlah keluarga yang ditanggung
- Jumlah pembayaran bulanan
- Umur peminjam
- Besarnya kredit
- Status perkawinan